



► HUT KOTA JOGJA

Lestarikan Budaya dengan Pakaian Adat...



Para pelajar SD Negeri Jetis I menunjukkan aneka poster saat upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-257 Kota Jogja, Senin (7/10)

Di bawah terpal berwarna oranye, Senin (7/10) siswa-siswi sekolah dasar negeri (SDN) Widoro melaksanakan upacara hari ulang tahun (HUT) ke-257 Kota Jogja. Mereka mengenakan pakaian adat Jawa untuk melestarikan budaya Jawa yang makin tergerus. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Abdul Hamied Razak.

Wajah penuh semangat nan ceria tampak terpancar dari bocah-bocah mungil itu. Berbaju adat Jawa, mereka berbaris rapi di halaman sekolah yang tak terlalu sempit. Untuk menutupi terik sinar matahari pagi itu, sebuah terpal berwarna oranye terbentang luas di atas kepala mereka.

I Made Suma Alia Istanti, 11, misalnya, terlihat cantik dengan baju kebaya berwarna ungu yang dikenakannya. Gadis belia asal Pulau Dewata (Bali) itu berbaur dengan teman-temannya untuk mengikuti upacara saat itu. Alia, sapaan akrabnya tidak sendiri. Bersama 130 siswa lainnya, mereka datang pagi-pagi untuk merayakan HUT Kota Jogja.

"Tadi [kemarin] bangun jam 04.00 pagi. Terus dandan pakai baju kebaya dibantu ibu. Kebetulan punya kebaya sendiri. Seneng kok pakai kebaya," ungkap Alia yang tinggal di Badran, Tegalrejo, Jogja kepada Harian Jogja usai upacara.

Berbeda dengan Alia, Anisa Nurul Fatima harus menyewa kebaya untuk mengikuti upacara di sekolahnya. Kebaya warna merah muda, berpadu apik dengan warna kerudung yang dia kenakan. "Agak ribet sih makeknya. Tapi senang, karena ikut melestarikan budaya Jawa," sambung Nisa.

Persis di belakang sekolah itu terdapat rel-rel kereta api. Pukul 08.05 WIB kereta lewat. Suara rel yang beradu dengan roda besi terdengar berisik. Namun hal itu tak mengusik konsentrasi peserta upacara. Satu demi satu, rangkaian upacara dilewat. Peserta upacara pun bubar.

"Kkami mengenakan busana adat ini untuk melestarikan budaya Jawa yang semakin tergerus oleh globalisasi," tutur Agung Nugroho, pengelola kampus SDN Widoro.

Tidak hanya SDN Widoro yang berpacaran mengenakan pakaian khas Jawa. Hampir semua sekolah di Kota Gudeg melakukan hal sama. Mereka mengenakan pakaian adat tidak hanya saat HUT Kota Jogja digelar. Pada waktu-waktu tertentu, busana tersebut melekat di badan mereka seperti ketika peringatan hari Kartini, Hari Ibu dan momentum lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005